

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 147 Tentang Perizinan Rumah Sakit, 2010). Di rumah sakit terdapat unit rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis, 2013). Rekam medis merupakan aspek penting dalam peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Hal tersebut karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi (Abdul Haqqi, 2020).

Penyelenggaraan rekam medis rawat inap di rumah sakit dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan, yaitu melalui pendokumentasian secara cepat dan tepat sehingga informasi yang dihasilkan menjadi efektif dan efisien. Salah satu prosedur dalam manajemen kegiatan di unit rekam medis yaitu pengolahan berkas rekam medis rawat inap yang berfungsi sebagai laporan rumah sakit. Faktor yang mendukung kegiatan pengolahan berkas rekam medis salah satunya yaitu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap yang telah selesai mendapat pelayanan kesehatan. Pengembalian berkas rekam medis rawat inap menjadi awal kegiatan pengolahan berkas rekam medis pasien (Aufa, 2018).

Pengembalian berkas rekam medis rawat inap secara tepat waktu merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan manajemen rekam medis yang berkualitas. Setelah rekam medis dilengkapi, maka akan dilakukan pengembalian BRM ke unit rekam medis. Menurut Depkes RI 2006 menjelaskan bahwa standart pengembalian rekam medis pasien pulang rawat inap adalah maksimal 2x24 jam. Artinya, apabila pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap melebihi batas waktu tersebut, maka dapat dikatakan bahwa berkas tersebut mengalami keterlambatan dalam pengembaliannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap 5 artikel, diperoleh data persentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase Keterlambatan Pengembalian BRM Rawat Inap

No	Artikel	Persentase
1	Artikel 1	65,54%
2	Artikel 2	60,8%
3	Artikel 3	80,45%
4	Artikel 4	21%
5	Artikel 5	42,9%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa masalah mengenai keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap masih memiliki persentase yang tinggi. Dihitung dari penjumlahan persentase keterlambatan pada kelima artikel tersebut dan kemudian dibagi 5 (jumlah artikel yang diobservasi) sehingga didapatkan rata-rata keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit pada penelitian terdahulu sebesar 54,14%. Frekuensi tertinggi ada pada artikel 3 dengan persentase 80,45% dan frekuensi terendah

pada artikel 4 dengan persentase 21%. Data tersebut menandakan bahwa masih terjadi keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis yang melebihi dari batas waktu yang ditentukan yaitu 2x24 jam.

Hal ini tentunya berdampak pada mutu rumah sakit jika tidak segera dilakukan evaluasi serta perbaikan kinerja pada unit rekam medis. Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul “Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis, maka perumusan masalah yang ingin diketahui yaitu apa saja faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari segi faktor *man, machine, money, methode*, dan *material*.
2. Mengetahui penyebab dominan dari keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan atau bagi pihak lainnya

### **1.4.2 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang rekam medis dan informasi kesehatan serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.